

**PENODAAN AGAMA DALAM PERSPEKTIF
IMAM AL-GHAZALI**

SKRIPSI

**MIRA AYUDIA SARI
210103010118**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2025**

**PENODAAN AGAMA DALAM PERSPEKTIF
IMAM AL-GHAZALI**

Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana
Strata satu (S1) Studi Agama Agama

Oleh

**MIRA AYUDIA SARI
NIM 210103010118**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PRODI STUDI AGAMA – AGAMA
BANJARMASIN
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Penulis yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mira Ayudia Sari

NIM : 210103010118

TTL : Magantis, 08 Juni 2003.

Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora

Jurusan : Studi Agama-Agama

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi saya yang berjudul: “*Penodaan Agama Dalam Perspektif Imam al-Ghazali*” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang sumbernya disebutkan. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya ini bukan hasil karya saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 26 Desember 2024

Yang membuat pernyataan,



Mira Ayudia Sari
NIM. 210103010118

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI STUDI AGAMA AGAMA**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3257627; Faksimili (0511) 3254344;
Website: www.uin-antasari.ac.id; E-mail: info@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME
Nomor: 3497/Un.14/III.3/PP.00.9/12/2024

Ketua Prodi Studi Agama Agama Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari menerangkan bahwa mahasiswa/i dengan identitas berikut:

Nama : Mira Ayudia Sari
NIM : 210103010118
Program Studi : S1 Studi Agama Agama

Dengan judul skripsi: Penodaan Agama Dalam Perspektif Imam al-Ghazali

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 25% (sebesar 4%) pada naskah skripsi yang disusun.

Demikian surat keterangan ini diberikan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian skripsi.

Banjarmasin, 31 Desember 2024

Ketua Prodi Studi Agama Agama,



Dr. Ahmad, M.Fil.I

PERSETUJUAN SKRIPSI

PENODAAAN AGAMA DALAM PERSPEKTIF IMAM AL-GHAZALI

Disusun dan diajukan oleh:

Mira Ayudia Sari
NIM. 210103010118

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dapat diajukan kepada Dewan Penguji

Banjarmasin, 26 Desember 2024

Pembimbing I



Drs H. Basrian, M. Fil. I.
NIP. 196107201991021001

Pembimbing II



Hj. Maimanah, S. Ag., M. Ag.
NIP. 197307211005012004

Mengetahui
Ketua Prodi Studi Agama-Agama



Dr. Ahmad, M. Fil. I.
NIP. 1976111620110101003

PENGESAHAN SKRIPSI






PENODAAAN AGAMA DALAM PERSPEKTIF IMAM AL-GHAZALI

Dipersembahkan dan disusun oleh:

Mira Ayudia Sari
Nim. 210103010118

Telah di ujikan Kepada Tim Penguji
Pada: Jum'at, 10 Januari 2025

Tim Penguji

	Nama		Tanda tangan
1.	Dr. Ahmad, S.Ag., M.Fil.I.	Ketua	1. 
2.	Drs. H. Arni, M. Fil.I.	Anggota	2. 
3.	Drs. H. Basrian, M.Fil.I.	Anggota	3. 
4.	Hj. Maimanah, S.Ag., M.Ag.	Anggota	4. 
5.	Khalilah Nur Azmy, M.A.	Notulensi	5. 

Mengetahui
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
UIN Antasari Banjarmasin



MOTTO

Jika belajar adalah bagian dari ibadah.
Maka, prestasi adalah bagian dari dakwah

-unknown-

Mimpi adalah $\frac{1}{4}$ dari usaha untuk menggapai cita-cita. jadi,
Bermimpilah karena ia bagian dari semangat menggapai cita-cita.

-Ka Alifa-

ABSTRAK

Mira Ayudia Sari, NIM. 210103010118. “Penodaan Agama Dalam Perspektif Imam al-Ghazali”. Pembimbing I: Drs.H. Basrian,M.Fil.I. Pembimbing II: Hj.Maimanah,S.Ag.,M.Ag. Prodi Studi Agama Agama, Fakultas Ushuluddin Dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. 2025

Kata kunci: Penodaan Agama, Imam al-Ghazali, UU Penodaan Agama, Islam.

Penodaan agama adalah permasalahan serius bagi penganut agama serta menjadi tantangan bagi pemerintah. Permasalahan ini muncul sebagai dampak dari persebaran arus globalisasi semakin kuat, dengan akses terbuka dan dalih kebebasan berekspresi. Imam al-Ghazali, seorang ulama terkemuka pada abad tengah sudah menyinggung tentang pentingnya menjauhi tindakan penodaan agama dengan istilah *as-Syukriyah*.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana konsep penodaan agama dalam perspektif Imam al-Ghazali. Penelitian ini menggunakan penelitian pustaka (*library research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif interpretatif, dengan teknik analisis Miles dan Huberman yaitu, *data collection, data reduction, data display, dan conclusion and verifying*.

Hasil penelitian ini,dapat diketahui bahwa konsep penodaan agama Imam al-Ghazali menggunakan istilah *as-Syukriyah* yang berarti “menghina, merendahkan dan mengungkapkan aib atau kekurangan orang lain dengan cara meniru perilaku, perkataan atau isyaratnya”.Imam al-Ghazali menegaskan bahaya penodaan agama ialah, melanggar dari etika beragama karena membawa kerusakan, dan hukum melakukan penodaan agama adalah haram. Seseorang yang melakukan penodaan agama ia termasuk golongan *fasiq farji*. Bahaya penodaan agama memiliki keterkaitan erat dengan undang-undang yang mengatur tindakan tersebut, yaitu segala bentuk atau isyarat menghina, mencemooh, atau mengolok suatu agama dengan tujuan merendahkan harkat dan martabat kelompok lain. Tindakan tersebut menyimpang dari norma sosial, serta melanggar norma hukum. Pemahaman ini menunjukkan adanya keselarasan antara konsep penodaan agama dalam perspektif Imam al-Ghazali dengan prinsip hukum Islam dan hukum positif. Penodaan agama tidak hanya merupakan pelanggaran terhadap nilai-nilai agama dan hukum, tetapi juga mencederai etika beragama, melemahkan moralitas, dan berpotensi memicu konflik sosial akibat pergesekan antar kelompok masyarakat. Hal ini menegaskan pentingnya sinergi antara norma agama dan hukum dalam menjaga keharmonisan sosial.

TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	'
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ف	:	F
6.	ح	:	<u>H</u>	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	هـ	:	H
13.	ش	:	Sy	28.	ء	:	`
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh				

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَ	A	Fathah
ـِ	I	Kasrah

ـَ	U	Dhammah
----	---	---------

Kata Sandang: Contoh: (الرِّجَال) *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, (الدِّوَان) *al-diwân* bukan *ad-diwân*. Syiddah: Misalnya kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis *adh-dharûrah* melainkan *al-dharûrah*, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـِ ـِي	Ai	a dan i
ـُ ـُو	Au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (*mad*), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـِٓ	Â	a dengan topi di atas
ـِٓ	Î	i dengan topi di atas
ـِٓ	Û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, *al-diwân* bukan *ad-diwân*.

4. Syiddah (Tasydid)

Syiddah atau *Tasydid* yang dalam sistem penulisan Arab dilambangkan

dengan sebuah tanda (◌ْ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak sebelah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah*. Misalnya, kata (الضَّرْوَةُ) tidak ditulis *ad-dharûrah* melainkan *al-dharûrah*, demikian seterusnya.

5. Ta Marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta Marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta Marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1.	طَرِيقَةٌ	<i>Tharîqah</i>
2.	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	<i>Al-Jâmi'ah al Islâmiyyah</i>
3.	وَحَدَّةُ الْوُجُودِ	<i>Wahdah al-Wujûd</i>

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam ketentuan yang berlaku dalam ejaan bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka ditulis dengan huruf kapit al tetap huruf awal nama diri sendiri, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al- Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialih aksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbani, Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'l*) kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat- kalimat Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	<i>Dzahaba al-ustâdzu</i>
ثَبَّتَ الْأَجْرُ	<i>Tsabata al-ajru</i>
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	<i>al-harakah al-'ashriyyah</i>
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	<i>asyhadu an lâ ilâha illa Allâh</i>
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	<i>mawlânâ Malik al-Shâlih</i>

KATA PENGANTAR

Puji syukur yang tak terhingga penulis sampaikan kepada Allah SWT, Tuhan segala alam. Atas anugerah-Nya yang melimpah, petunjuk-Nya yang tiada terhingga, dan kemurahan-Nya yang tak terhingga, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Penulis juga tidak lupa mengirimkan salawat dan salam kepada junjungan umat Islam, Nabi Besar Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya hingga hari kiamat. Karena berkat perjuangan beliau, kita semua dapat merasakan keindahan Iman, Islam, dan Ihsan.

Dengan ucapan “Alhamdulillah” atas rahmat serta karunia Allah swt. Setelah melewati berbagai tantangan dan rintangan, akhirnya penulisan skripsi ini berhasil diselesaikan dengan penuh syukur. Hal ini tak terlepas dari dukungan, motivasi, dan semangat yang diberikan oleh semua pihak. Skripsi ini berjudul “*Penodaan Agama Dalam Perspektif Imam al-Ghazali*” dapat terselesaikan. Oleh sebab itu sudah seharusnya penulis mengucapkan terimakasih serta penghargaan yang setinggi-tingginya terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman,MA., selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin, yang telah memberikan kesempatan untuk belajar dan menuntut ilmu pada Program Sarjana Jurusan Studi Agama-Agama di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora.
2. Bapak Dr. Dzikri Nirwana,M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, yang telah mengesahkan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Ahmad, M.Fil.I., selaku Ketua Jurusan Studi Agama-Agama , yang memberikan arahan dan menyetujui skripsi ini untuk disidangkan.

4. Bapak Drs. H. Basrian, M.Fil.I., selaku Dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin dan dosen pembimbing skripsi I, yang telah memberikan arahan, bimbingan serta koreksi kepenulisan sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Hj. Maimamanah, S.Ag., M.Ag., selaku Dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin dan Dosen Penasehat Akademik saya sekaligus dosen pembimbing skripsi II, yang telah banyak memberikan semangat, motivasi, dukungan, dan bimbingan kepada saya baik itu bimbingan penulisan skripsi dan juga bimbingan akademik selama perkuliahan.
6. Para dosen beserta staf karyawan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, yang banyak memberikan ilmu pengetahuan, pelajaran, serta pelayanan akademik kepada penulis selama berkuliah hingga kini sampai pada tahap penyusunan skripsi.
7. Kepala Perpustakaan Pusat UIN Antasari Banjarmasin, beserta staf dan karyawan, yang telah banyak membantu dalam melengkapi literatur yang diperlukan, baik selama proses perkuliahan maupun selama penulisan skripsi ini.
8. Kepada keluarga besar saya yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan penuh terhadap penulis. Semoga skripsi ini menjadi ladang amal bagi keluarga penulis.
9. Kepada kedua orang tua saya, terima kasih telah mengusahakan saya untuk melanjutkan pendidikan walau beberapa kali terhimpit ekonomi, dengan gigih

dan meyakinkan saya untuk melanjutkan pendidikan dan mendukung penuh segala bentuk proses kecil saya. Terimakasih telah melahirkan, merawat, mendidik, serta mengasuh saya. Terimakasih sudah hadir dan mengizinkan saya untuk terlahir di dunia ini.

10. Kepada kakak perempuan saya, Zaitun Nisa Azzahra. Terima kasih banyak telah bersedia menemani saya selama di Banjarmasin, mendukung, serta menjadi *role model* dalam mengejar pendidikan dan karir. Terima kasih telah hadir ke dunia ini.
11. Kepada orang-orang spesial yang selalu terlibat dalam proses saya sebelum dan selama kuliah. Orang-orang yang selalu membuat saya merasa hidup, dan tidak pernah membiarkan saya melakukan segala hal dengan sendiri, walau hal kecil. Menjadi garda terdepan saat saya bahagia, sedih, gundah, bahkan hampir hilang arah dalam tujuan perjalanan. Terimakasih, telah hadir dengan memberikan dukungan, semangat, serta motivasi dalam melakukan proses kecil saya untuk maju dan selalu meyakinkan saya, bahwa saya mampu, bisa dan pantas berada diposisi sekarang ini. Terimakasih telah menerima wanita berisik ini.
12. Seluruh teman-teman seperjuangan SAA 21 yang telah berpartisipasi dalam memberikan doa, motivasi, bantuan, serta saran kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini dari awal hingga selesai.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu. Sehingga penulis berusaha sebaik mungkin dapat menyajikan skripsi yang baik dan benar. Namun, terlepas dari semua itu,

penulis menyadari banyak kekurangan dan kesalahan, sehingga penulis sangat mengharapkan kritik serta saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini, agar dapat bermanfaat bagi penulis, dan peneliti selanjutnya maupun pembaca secara umum. Amin.

Banjarmasin, 26 Desember 2024

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Mira Ayudia Sari', is written over a horizontal line. The signature is stylized and cursive.

Mira Ayudia Sari

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
SURAT PENGESAHAN SKRIPSI	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
PEDOMAN TRASNLITERASI ARAB-INDONESIA	viii
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Dan Signifikansi	10
D. Definisi Operasional	10
E. Penelitian Terdahulu	12
F. Metode Penelitian	16
G. Sistematika Penulisan	22
BAB II BIOGRAFI TOKOH	24
A. Biografi Imam al-Ghazali	24
1. Sejarah Hidup	24
2. Kondisi Sosial Keagamaan	28
B. Deskripsi Buku <i>Ihya Ulumuddin, Minhajul Abidin, Dan Bidayah Al-Hidayah</i>	31
C. Karya-Karya	35
BAB III LANDASAN TEORITIS TENTANG TINJAUAN UMUM PENODAAN AGAMA	38
A. Definisi Penodaan Agama	38
B. Penodaan Agama Dalam Perspektif Islam	41
C. Sejarah Munculnya Perundang-Undangan Penodaan Agama di Indonesia	52
D. Penodaan Agama Dalam Perundang-Undangan Di Indonesia	56
BAB IV KONSEP PENODAAN AGAMA MENURUT IMAM AL-GHAZALI	62
A. Penodaan Agama Dalam Perspektif Imam al-Ghazali	62
1. Istilah	62

2. Bahaya Penodaan Agama.....	67
B. Hubungan Antara Penodaan Agama Dalam Perspektif Imam al-Ghazali Dengan Hukum Islam	72
C. Hubungan Penodaan Agama Dalam Perspektif Imam al-Ghazali Dengan Hukum Positif.	80
BAB V PENUTUP	89
A. KESIMPULAN	89
B. SARAN	90
DAFTAR PUSTAKA	92
LAMPIRAN-LAMPIRAN	100
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	106

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Persetujuan Proposal Skripsi.....	100
Lampiran 2. Surat Riset	101
Lampiran 3. Surat Selesai Riset	103
Lampiran 4. Surat Konsultasi	104